

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PLASMA
KELAPA SAWIT SEBELUM DAN SETELAH ADANYA
WABAH COVID-19 DI DESA PAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MIRNA KHOTIMAH



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PLASMA
KELAPA SAWIT SEBELUM DAN SETELAH ADANYA
WABAH COVID-19 DI DESA PAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PLASMA
KELAPA SAWIT SEBELUM DAN SETELAH ADANYA
WABAH COVID-19 DI DESA PAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

oleh

MIRNA KHOTIMAH

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

MOTTO:

- **“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya” (QS. Arra’d)**
- **“Jangan berharap orang lain yang membahagiakan anda tapi ciptakanlah kebahagiaan itu sendiri, karena orang lain hanya mengetahui sedikit atas apa yang anda inginkan” (Mirna Khotimah).**

**Dengan rahmat dan karunia Allah Swt,
skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ♥ **Ayahanda (M Yani Sarman) dan ibunda (Semiati) yang tersayang, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi untuk keberhasilanku sehingga tercapailah sebuah cita-cita.**
- ♥ **Mbakku. Ririn Kurniawati, S. Farm dan Aa’ Imam Arifin terimakasih support dan semangatnya.**
- ♥ **Adik bungsuku yang aku sayangi Rino Wildanil Akmal.**
- ♥ **Kesayangan Ontie M.Arsakha Ali Arifin.**
- ♥ **Seseorang yang akan menjadi pendampingku kelak.**
- ♥ **My Best Friends yang selalu ada untukku**
- ♥ **Queen Agribisnis C 2016 dan teman-teman Agribisnis angkatan 2016, we are the best.**
- ♥ **Almamater dan kampus hijauku.**

RINGKASAN

MIRNA KHOTIMAH. Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 dan untuk mengetahui bagaimana perbandingan pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Pada bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu editing, coding dan tabulating. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum adanya wabah covid-19 yaitu Rp19.782.517,83 per luas garapan per tiga bulan atau Rp66.640.131,67 per hektar per tiga bulan. Sedangkan pendapatan petani plasma kelapa sawit setelah adanya wabah covid-19 yaitu Rp17.551.766,67 per luas garapan per tiga bulan atau Rp5.887.526,53. Dari uji t-test menunjukkan bahwa t-hitung yaitu 0,00 dengan df yaitu 29 maka nilai t-tabel sebesar 1,699. Dikarenakan nilai t-hitung sebesar $0,00 \leq t\text{-tabel } 1,699$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya adanya perbedaan pendapatan secara nyata antara petani plasma kelapa sawit sebelum adanya wabah covid-19 dan setelah adanya wabah covid-19.

SUMMARY

MIRNA KHOTIMAH. Comparison of Oil Palm Plasma Farmers' Income Before and After the Covid-19 Outbreak in Pajar Indah Village, Gunung Megang Subdistrict, Muara Enim Regency. (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This study aims to determine how much income of oil palm plasma farmers before and after the covid-19 outbreak and to find out how the income of oil palm plasma farmers before and after the covid-19 outbreak occurred in Pajar Indah Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency.

This research was conducted in Pajar Indah Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency. From August 2020 to October 2020. The research method used was a survey method, while the sampling method used was purposive sampling. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation methods. Data processing methods used were editing, coding and tabulating. The data analysis method used in this research is descriptive quantitative.

The results showed that the income of oil palm plasma farmers before the Covid-19 outbreak was Rp. 19.782.517,83, expanding cultivated per three months or Rp. 66.640.131,67 per hectare per three months. Meanwhile, the income of oil palm plasma farmers after the Covid-19 outbreak was Rp. 17.551.766,67, expanding their cultivation every three months or Rp. 5.887.526,53. From the t-test shows that the t-count is 0,00 with a df of 29, then the t-table value is 1,699. Due to the t-count value of $0,00 \leq t\text{-table } 1,699$, H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is a significant difference in income between oil palm plasma farmers before the covid-19 outbreak and after the covid-19 outbreak.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PLASMA
KELAPA SAWIT SEBELUM DAN SETELAH ADANYA
WABAH COVID-19 DI DESA PAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

oleh

**MIRNA KHOTIMAH
412016084**

telah dipertahankan pada ujian 30 Maret 2021

Pembimbing utama,



Harniatun Iswarini, SP.,M.Si

Pembimbing pendamping,



Puri Pratami AN, SP.,M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN.913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, :

Nama : Mirna Khotimah
Tempat/Tanggal lahir : Pajar Indah, 17 September 1998
NIM : 412016084
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Maret 2021



(Mirna Khotimah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum Dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP.M.Si selaku dosen pembimbing utama dan ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin

Palembang, Maret 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MIRNA KHOTIMAH. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu dari Ayahanda M Yani Sarman dan Ibunda Semiati. Penulis dilahirkan di Pajar Indah pada 17 September 1998.

Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di taman kanak-kanak pada tahun 2004 di TK Dhama Bakti Pajar Indah. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar yang di selesaikan pada tahun 2010 di SDN Pajar Indah. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang di selesaikan pada tahun 2013 di SMPN 1 Gunung Megang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas yang di selesaikan pada tahun 2016 di SMAN 1 Gunung Megang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang dan mengambil jurusan Agribisnis. Pada bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan praktik kerja lapangan/magang di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan mengambil judul laporan “Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (Bahan Olah Karet) Binaan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan”.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-53 pada bulan Januari 2020 di Griya Putri Ayu, Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar, Palembang.

Pada bulan Agustus 2020 sampai Oktober 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB II. KERANGKA TEORISTIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	13
C. Model Pendekatan.....	20
D. Hipotesis.....	21
E. Batas Penelitian dan Operasional Variabel.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Tempat dan Waktu.....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	28
B. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga dan Luas Lahan.....	30
C. Pendapatan Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah.....	34
D. Perbandingan Pendapatan Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah.....	42

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Harga kelapa sawit Sumatera Selatan Desember 2019-Februari 2020.....	3
2. Harga kelapa sawit Sumatera Selatan Maret-Mei 2020	4
3. Luas lahan dan produksi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Enim tahun 2018-2019	5
4. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis.....	11
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 2018.....	29
6. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 2020.....	30
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 2020.....	31
8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim	32
9. Luas Lahan Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah.....	33
10. Rata-Rata Produksi Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah	34
11. Harga Jual Kelapa Sawit Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah	35
12. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah.	36
13. Rata-Rata Penerimaan Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah	38
14. Rata-Rata Pendapatan Petani Contoh Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah	39

15. One Sample Statistics.....	42
2	
16. One Sample Test.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Adanya Wabah Covid-19.	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah lokasi Desa Pajar Indah.	48
2. Identitas petani plasma kelapa sawit menurut umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan di Desa Pajar Indah.	49
3. Rincian biaya pupuk petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	50
4. Rincian biaya pestisida petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	51
5. Rincian upah tenaga kerja petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	52
6. Rincian total biaya variabel petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	53
7. Rincian biaya penyusutan alat-alat yang di gunakan petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	54
8. Rincian total biaya tetap petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.	58
9. Total biaya produksi yang di gunakan petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar.	59
10. Rincian produksi petani plasma kelapa sawit sebelum adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.	60
11. Rincian harga kelapa sawit petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	61
12. Rincian penerimaan petani contoh bulan Desember 2019 sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	62
13. Rincian penerimaan petani contoh bulan Januari 2020 sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	63
14. Rincian penerimaan petani contoh bulan Februari 2020 sebelum adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.	64

15. Rincian total penerimaan petani contoh sebelum adanya wabah covid-19 per tiga bulandi Desa Pajar Indah.....	65
16. Rincian total pendapatan petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	66
17. Rincian upah tenaga kerja petani contoh setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	67
18. Rincian total biaya variabel petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	68
19. Rincian biaya penyusutan alat-alat yang di gunakan petani contoh setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	69
20. Rincian total biaya tetap petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	72
21. Total biaya produksi yang di gunakan petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	73
22. Rincian produksi petani contoh setelah adanya wabah covid-19 Per tiga bulan di Desa Pajar Indah.	74
23. Rincian harga kelapa sawit petani contoh setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	75
24. Rincian penerimaan petani contoh bulan Maret 2020 setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	76
25. Rincian penerimaan petani contoh bulan April 2020 setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	77
26. Rincian penerimaan petani contoh bulan Mei 2020 setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah.....	78
27. Rincian total penerimaan petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	79
28. Rincian total pendapatan petani contoh setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	80
29. Rincian total pendapatan petani contoh sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 per tiga bulan di Desa Pajar Indah.....	81
30. Distribusi nilai t-tabel statistik.....	82

31. Dokumentasi hasil penelitian.....	83
32. Surat selesai penelitian.	85

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tanggatani, juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Sari et al, 2014).

Indonesia merupakan negara pertanian, yang artinya pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja pada sektor pertanian. Pertanian merupakan basis perekonomian Indonesia. Peran sektor pertanian disamping sebagai sumber penghasil devisa negara yang besar juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, dan bila dilihat dari jumlah orang yang bekerja, maka sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja. Selain pertanian berbagai komoditi subsektor lainnya yang menjadi andalan yang dihasilkan oleh Indonesia. Terdapat beberapa komoditi pertanian Indonesia yang menjadi komoditi unggulan. Komoditi-komoditi tersebut dikelompokkan ke dalam 5 subsektor yang meliputi subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan (Sayifullah dan Emmalian, 2018).

Menurut Arifin (2001) Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan dibidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar swasta maupun perkebunan negara. Peranan sektor perkebunan yang demikian besar bagi peningkatan pendapatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai sumber devisa

Negara. Menurut Pardamean (2011), sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional.

Perkebunan rakyat merupakan suatu pengembangan perkebunan kelapa sawit yang dikenal dengan istilah dua kebun, yaitu kebun inti dan kebun plasma. Hasil kebun plasma yang berupa tandan buah segar kelapa sawit dijual oleh masing-masing petani kepada perkebunan inti dengan tingkat harga yang dianggap sesuai dengan TBS yang mereka jual. Dengan kebun sekitar 2 ha diharapkan petani dan keluarganya dapat memperoleh tingkat pendapatan yang cukup, dan diharapkan mereka mencapai tingkat kemakmuran yang cukup tinggi (Mangoensoekarjo, 2008).

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis jacq*) merupakan komoditas andalan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan harkat petani perkebunan serta para transmigran Indonesia (Paham, 2008). Perkembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit, telah terjadi perubahan secara mendasar dalam pola pengusahaannya dan menjadikan komoditas kelapa sawit sebagai bagian dari komoditas perkebunan rakyat. Kalau pada awalnya perkebunan kelapa sawit hanya dilakukan oleh perkebunan besar, maka saat ini terdapat areal kelapa sawit rakyat seluas 38 % dari total areal kelapa sawit (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014).

Permintaan akan kelapa sawit saat ini mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan-pembatasan akibat Wabah Covid-19 (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2020). Menurut Hermanto (2020) Wabah Covid-19 atau dikenal dengan Virus Corona merupakan virus baru yang merebak sejak awal Maret 2020 di Tanah Air termasuk di Indonesia. Seperti kita ketahui penyebaran Wabah Covid-19 ini dimulai dari Cina tepatnya di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok dan Wuhan mendadak terkenal seluruh dunia. Virus yang diduga berasal dari hewan itu kemudian mewabah dan merenggut ribuan korban jiwa. Tak hanya di daratan Tiongkok, virus corona juga telah menyebar kurang lebih ke 180 negara hingga Maret 2020. Bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun telah

mengumumkan kondisi ini sebagai status pandemi global pada 11 Maret 2020. Adapun Tabel 1. adalah harga kelapa sawit Sumatera Selatan sebelum adanya wabah covid-19 yaitu dari bulan Desember-Februari 2020, yang didapatkan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Harga Kelapa Sawit Sumatera Selatan Desember 2019-Februari 2020

Umur Tanaman	Bulan					
	Desember (Rp/Kg)		Januari (Rp/Kg)		Februari (Rp/Kg)	
	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II
Tahun Ke 3	1.464,95	1.575,34	1.629,27	1.755,53	1.665,10	1.514,07
Tahun Ke 4	1.502,47	1.616,05	1.672,37	1.802,96	1.708,42	1.553,23
Tahun Ke 5	1.536,88	1.653,34	1.711,75	1.846,21	1.748,07	1.589,10
Tahun Ke 6	1.567,45	1.686,45	1.746,65	1.884,47	1.783,26	1.620,95
Tahun Ke 7	1.594,90	1.716,18	1.777,95	1.918,76	1.814,84	1.649,54
Tahun Ke 8	1.619,92	1.743,24	1.806,41	1.949,89	1.843,58	1.675,57
Tahun Ke 9	1.641,12	1.766,17	1.830,51	1.976,24	1.867,93	1.697,62
Tahun Ke 10-20	1.678,99	1.807,00	1.873,00	2.022,29	1.911,16	1.736,86
Tahun Ke 21	1.657,09	1.783,26	1.847,91	1.994,71	1.885,91	1.714,03
Tahun Ke 22	1.638,33	1.762,98	1.826,65	1.971,52	1.864,39	1.694,53
Tahun Ke 23	1.616,09	1.738,95	1.801,47	1.944,06	1.838,90	1.671,42
Tahun Ke 24	1.590,73	1.711,55	1.772,80	1.912,83	1.809,84	1.645,08
Tahun Ke 26	1.533,72	1.649,01	1.704,66	1.835,95	1.742,73	1.584,84

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020

Pada Tabel 1. diketahui bahwa harga kelapa sawit tersebut merupakan harga ditetapkan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020. Dapat diketahui harga kelapa sawit pada Tabel 1. masih sangat tinggi, hal tersebut dikarenakan belum adanya dampak dari wabah covid-19. Namun setelah adanya wabah covid-19 harga kelapa sawit mengalami penurunan, yang dapat dilihat pada Tabel.2 yaitu harga kelapa sawit Sumatera Selatan Maret-Mei 2020.

Tabel 2. Harga Kelapa Sawit Sumatera Selatan Maret-Mei 2020

Umur Tanaman	Bulan					
	Maret (Rp/Kg)		April (Rp/Kg)		Mei (Rp/Kg)	
	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II
Tahun Ke 3	1.436,81	1.322,62	1.285,22	1.446,47	1.278,56	1.119,90
Tahun Ke 4	1.474,00	1.357,29	1.312,93	1.484,95	1.312,13	1.149,18
Tahun Ke 5	1.508,06	1.389,00	1.349,76	1.520,10	1.342,83	1.175,96
Tahun Ke 6	1.538,30	1.417,12	1.377,11	1.551,23	1.370,06	1.199,72
Tahun Ke 7	1.565,44	1.442,35	1.401,63	1.579,14	1.394,48	1.221,03
Tahun Ke 8	1.590,16	1.465,31	1.423,95	1.604,51	1.416,70	1.240,43
Tahun Ke 9	1.611,09	1.484,75	1.442,85	1.625,99	1.435,52	1.256,86
Tahun Ke 10-20	1.648,34	1.519,15	1.476,29	1.663,78	1.466,80	1.285,97
Tahun Ke 21	1.626,66	1.498,96	1.456,65	1.641,38	1.449,24	1.268,92
Tahun Ke 22	1.608,15	1.481,79	1.439,96	1.622,44	1.432,63	1.254,40
Tahun Ke 23	1.586,21	1.461,45	1.420,19	1.600,01	1.412,95	1.237,21
Tahun Ke 24	1.561,20	1.438,29	1.397,68	1.574,49	1.390,53	1.217,62
Tahun Ke 26	1.503,96	1.384,07	1.344,92	1.513,22	1.337,91	1.172,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020

Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang mengusahakan kelapa sawit, daerah ini mempunyai iklim, jenis tanah, dan luas lahan yang sesuai dengan tanaman tersebut. Sektor perkebunan ini diharapkan sebagai penggerak perekonomian masyarakat dan sebagai salah satu penghasilan utama warga di Kabupaten Muara Enim. Berikut adalah Tabel 3. menunjukkan Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2019.

Tabel 3. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2019

No	Kecamatan	2018		2019	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Semende Darat Laut	5	0	5	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	71	12	71	12
5	Lawang Kidul	252	166	252	166
6	Muara Enim	2.929	3.492	2.929	3.500
7	Ujan Mas	292	228	292	228
8	Benakat	89	21	89	21
9	Gunung Megang	3.505	270	3.505	271
10	Rambang Dangku	5.538	11.149	5.538	11.174
11	Lubai	1.718	4.240	1.718	4.240
12	Rambang	3.029	7.447	3.029	7.464
13	Lembak	17	1	17	1
14	Gelumbang	1.278	2.894	1.278	2.901
15	Sungai Rotan	53	3	53	3
16	Muara Belida	1.337	4481	1.337	4.491
17	Kelekar	148	53	148	53
18	Belida Darat	16	1	16	1
19	Lubai Ulu	1.887	9.176	1.887	9.196
20	Belimbing	642	1.419	642	1.422,33
Total		22.810	45.053,80	22.810	45.143,97

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim 2020

Luas lahan perkebunan Kelapa Sawit di kabupaten Muara Enim pada tahun 2018 yaitu 22.810/ha, dengan total produksi 45.053,80/ton, jadi dapat diketahui jumlah rata-rata produktivitasnya adalah 50,62 ha/ton. Tahun 2019 luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Enim tidak mengalami peningkatan yaitu 22.810/ha, dengan total produksi kelapa sawit yaitu 45.143,97/ton, jadi dapat diketahui bahwa rata-rata produktivitasnya 50,52 ha/ton.

Kecamatan Gunung Megang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muara Enim. Kecamatan Gunung Megang terdiri dari 13 desa dengan luas total wilayah mencapai 471,36km². Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Gunung Megang sebesar 3.505/ha, produksi kelapa sawit

271/ton, jadi dapat diketahui bahwa rata-rata produksinya 12,93 ha/ton (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2019). Sumber pendapatan utama sebagian besar penduduk di Kecamatan Gunung Megang berasal dari perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet.

Desa Pajar Indah merupakan desa di Kecamatan Gunung Megang, yaitu daerah penghasil perkebunan kelapa sawit. Salah satu Perkebunan kelapa sawit di Desa Pajar Indah adalah perkebun plasma kelapa sawit yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa/ KUD yaitu KUD Bina Sejahtera. Luas areal perkebunan plasma kelapa sawit di Desa Pajar Indah sebesar 650,00/ha, dengan jumlah seluruh petani 308 petani.

Usaha perkebunan kelapa sawit telah menjadi usaha utama bagi sebagian besar petani di Desa Pajar Indah dengan kondisi keterbatasan modal, harga dan produksi kelapa sawit yang tidak menentu. Keadaan tersebut berakibat pada masih rendahnya pendapatan yang diterima petani. Menurut Syafrudin (2005), tingkat pendapatan berkaitan dengan tingkat keuntungan maksimal sehingga terkait dengan upaya pencapaian keuntungan maksimal, untuk itu petani harus memahami aspek-aspek teknis dalam ekonomi produksi. Upaya peningkatan produksi tidak akan menguntungkan bila penggunaan masukan produksi tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh dan modal yang dikeluarkan oleh petani.

Petani yang rasional tidak hanya berorientasi pada produksi yang tinggi, akan tetapi menitikberatkan pada keuntungan. Menurut Dewi, dkk (2004), keuntungan maksimal diperoleh apabila produksi per satuan luas perusahaan dapat optimal artinya mencapai produksi yang maksimal dengan menggunakan masukan produksi secara tepat dan berimbang. Oleh karena itu, pengaruh pemakaian produksi terhadap pendapatan atau keuntungan petani perlu diketahui sehingga petani dapat mengambil sikap untuk mengurangi atau menambah masukan produksi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Adanya**

Wabah Covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani plasma kelapa sawit sebelum dan setelah adanya wabah covid-19 di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Tambahkan informasi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang analisis perbandingan pendapatan.
2. Masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengembangan perkebunan kelapa sawit.
- 3.** Tambahkan wawasan bagi petani dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri. K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang , Palembang, Indonesia.
- Ayudiani. N. 2016. Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Plasma Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VII di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. (https://repository.unsri.ac.id/17369/1/RAMA_54201_05121001014_0008045301_0014066803_01_front_ref.pdf, diakses pada 03 Juni 2020)
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang
- Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim. 2020. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim Tahun 2017-2019. Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- Fernando, A. 2017. Dampak Penerapan Program IP 200 pada Komoditi Padi terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani di Desa Telang Sari KTM Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Laporan Penelitian , program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hermanto, 2020. Buletin Perencanaan Pembangunan Pertanian, Dampak Covid-29 Terhadap Sektor Pertanian, Volume 1 no.2/2020 April 2020 (<http://file://1:/jurnal/202004/5123744BULETIN-EDISI-KHUSUS-PDF>, diakses 30 Mei 2020)
- Hernanto, 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- IR Wijaya, 2000. Analisis Statistik dengan Program SPS 10,0. Alfabeta. Bandung.
- Junaidi. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Paton Pange.Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagam Raya. (<http://repository.utu.ac.id/1449/1/BAB%20I-V.pdf>, diakses 31 Mei 2020)

- Nugroho, W.S. 2018. Perbandingan Pendapatan Petani Cabai Sebelum dan Sesudah Menggunakan Irigasi Tetes DI Desa Budimulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Laporan Penelitian , program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pratiwi, D.A, S.M dan S.B, 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Volume 3, Nomor 1, April 2020 (<http://dx.doi.org/10.35941/Jakp.3.1.2020.2855.9-16>, diakses 1 juni 2020)
- Pangkey, M.C, V.A.J.M dan A.T.L, 2016. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Plasma Kelapa Dikabupaten Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw 1 Dan Desa Tinia Wangko Kecamatan Sinisayang) . Volume 16 No.02 Tahun 2016. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbil/article/viewfile/12379/1195> , diakses 16 juni 2020)
- Pratiwi, D.A, S.M dan S.B. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Volume 3, Nomor 1, April 2020 (<http://dx.doi.org/10.35941/jakp.3.1.2020.2855.9-16>, diakses 17 juni 2020)
- Raharjo, Sahid. 2018. Cara Uji One Sample t Test dengan SPSS Dan Interpretasi Lengkap. (<https://www.spssindonesia.com/2018/12/cara-uji-one-sample-t-test-spss.html>, diakses 02 Desember 2020)
- Sayifullah dan E. 2018. Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia (<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ekonomi-qu>, diakses 31 Mei 2020)
- Simanjuntak, R.R.B, E, dan E.K. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet di Kabupaten Muaro Jambi. (<https://repository.unja.ac.id/3903/1/Artikel%20Riris%20Riyanti%20%28D1B013114%29.pdf>, diakses 17 juni 2020)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D. CV Alfabeta: Bandung

Sujarweni, Wiratna V. 2015. SPSS untuk penelitian. Pustaka baru press. Yogyakarta.

Syafei. M. 2019. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah yang Menjual Produksinya Di PT. Buyung Putra Pangan Dan Pedagang Pengepul di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Laporan Penelitian , Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.